

STRATEGI PENGEMBANGAN USAHA PENYULINGAN MINYAK ATSIRI SERAI WANGI (*Citronella oil*) STUDI KASUS : KOPERASI PANDAWA PILANGSARI KABUPATEN MAJALENGKA

Business Development Strategy of Serai Wangi (Citronella oil) Refinery Case Study: Pandawa Pilangsari Cooperative, Majalengka Regency

Elsa Novitasari^{1)*}, Wagiono²⁾, Yeni Sari Wulandari³⁾

¹⁾ Mahasiswa Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Singaperbangsa Karawang, Jl. HS. Ronggo Waluyo, Puseurjaya, Kecamatan Telukjambe Timur, Kabupaten Karawang, Jawa Barat 41361

^{2,3)} Dosen Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Singaperbangsa Karawang, Jl. HS. Ronggo Waluyo, Puseurjaya, Kecamatan Telukjambe Timur, Kabupaten Karawang, Jawa Barat 41361

* E-mail : elsanovitasari151@gmail.com

Diterima: 1 Februari 2023 | Direvisi: 20 Februari 2023 | Disetujui: 21 Maret 2023

ABSTRACT

Citronella oil is one of the essential oil commodities that has high market potential and many benefits. Pandawa Pilangsari Cooperative in Majalengka Regency is a new company that develops citronella oil distillation business. Citronella oil production at Pandawa Pilangsari Cooperative in September 2022 had a total production of 134.9 kilograms and experienced a decrease in production in October 2022 of 46.65 kilograms or 34.6% due to a shortage of raw materials. The purpose of this research is to analyze the business process by creating a new business development strategy in increasing citronella oil production. This research uses the Strengths, Weakness, Opportunities, and Threats (SWOT) analysis method. The results of the study show the position of the SWOT diagram in quadrant I with an Internal Strategic Factor Analysis Summary (IFAS) value of 3.02 and an External Strategic Factor Analysis Summary (EFAS) value of 3.22 supporting an aggressive strategy, meaning that the Pandawa Pilangsari Cooperative is feasible to develop for the advancement of the citronella oil distillation business by implementing the Strengths-Opportunities (S-O) strategy.

Keywords: *Citronella oil, development strategy, SWOT analysis*

ABSTRAK

Minyak serai wangi salah satu komoditas minyak atsiri yang mempunyai potensi pasar tinggi dan manfaat yang banyak. Koperasi Pandawa Pilangsari Kabupaten Majalengka merupakan perusahaan baru yang mengembangkan usaha penyulingan minyak serai wangi. Produksi minyak serai wangi di Koperasi Pandawa Pilangsari bulan September tahun 2022 memiliki jumlah produksi sebesar 134,9 kilogram dan mengalami penurunan produksi pada bulan Oktober tahun 2022 sebesar 46,65 kilogram atau 34,6% yang disebabkan oleh kekurangan bahan baku. Tujuan dari penelitian ini untuk menganalisis proses usaha dengan menciptakan strategi pengembangan usaha baru dalam meningkatkan produksi minyak serai wangi. Penelitian ini menggunakan metode analisis *Strengths, Weakness, Opportunities, dan Threats* (SWOT). Hasil dari penelitian menunjukkan posisi diagram SWOT pada kuadran I dengan nilai *Internal Strategic Factor Analysis Summary* (IFAS) 3,02 dan nilai *Eksternal Strategic Factor Analysis Summary* (EFAS) 3,22 mendukung strategi *agresif* artinya Koperasi Pandawa Pilangsari layak dikembangkan untuk kemajuan usaha penyulingan minyak serai wangi dengan menerapkan strategi *Strengths-Opportunities* (S-O).

Kata Kunci : Analisis SWOT, minyak serai wangi, strategi pengembangan

PENDAHULUAN

Sektor pertanian Indonesia telah menempati posisi penting saat ini yang diarahkan untuk mewujudkan pertanian berwawasan agribisnis dan berbudaya industri. Dalam meningkatkan pendapatan petani dan mensuplai bahan mentah menjadi suatu produk yang dapat mendukung ekspor hasil pertanian. Perkebunan merupakan subsektor pertanian, komoditas dalam perkebunan dapat dijadikan peluang bisnis yang memiliki potensi besar. Tanaman semusim yang diantaranya tanaman penghasil minyak atsiri, salah satunya minyak serai wangi yang merupakan komoditas sektor agribisnis memiliki pangsa pasar bagus dan berdaya saing tinggi di pasaran luar negeri (Hariyono dan Trihastuti 2021).

Minyak serai wangi memiliki manfaat untuk kesehatan dan kecantikan sebagai bahan baku pembuatan produk pewangi seperti parfum, sabun mandi, dan pasta gigi. Limbah cair serai wangi dapat dimanfaatkan sebagai bahan baku karbol dan pupuk organik cair serta limbah padat dapat digunakan sebagai pakan ternak sapi. Minyak serai wangi Indonesia dikenal dengan nama *Java Citronella Oil* yang menjadikan Jawa Barat sentra pengembangan serai wangi paling besar (Farah dan Nurmawati 2019).

Koperasi Pandawa Pilangsari yang terletak di Desa Pilangsari, Kecamatan Jatitujuh, Kabupaten Majalengka merupakan koperasi desa yang memiliki potensi dalam pengembangan usaha penyulingan minyak serai wangi. Hal ini dikarenakan telah memiliki pabrik penyulingan dan sebagian besar penduduk berperan sebagai petani serai wangi yang memiliki lahan pribadi. Bekerjasama dengan PT. Indesso Aroma Cileungsi Bogor sebagai konsumen, dalam hal

permodalan bekerjasama dengan Bank Negara Indonesia (BNI).

Produksi minyak serai wangi di Koperasi Pandawa Pilangsari bulan September tahun 2022 memiliki jumlah produksi sebesar 134,9 kilogram dan mengalami penurunan produksi pada bulan Oktober tahun 2022 sebesar 46,65 kilogram atau 34,6% yang disebabkan oleh kekurangan bahan baku. Namun, ada beberapa kendala dalam pengembangannya seperti kurang bahan baku, produksi belum maksimal, permintaan konsumen belum terpenuhi dan kurangnya pengetahuan dalam pemanfaatan serai wangi. Permasalahan tersebut membuat Koperasi Pandawa Pilangsari kesulitan dalam mengembangkan usaha penyulingan minyak serai wangi.

Dalam menghadapi permasalahan yang terjadi di Koperasi Pandawa Pilangsari perlu dilakukan strategi pengembangan usaha penyulingan minyak serai wangi yang tepat melalui analisis faktor lingkungan internal serta eksternal yang dimiliki oleh Koperasi Pandawa Pilangsari. Pada penelitian terdahulu yang telah dilaksanakan oleh Hariyono (2021) dengan judul "Prospek Agribisnis Penyulingan Serai Wangi Menjadi Minyak Atsiri" dengan hasil usaha penyulingan minyak serai wangi di layak secara finansial untuk dikembangkan dan penelitian yang telah dilaksanakan oleh Farah Nabila (2019) dengan judul "Analisis Kelayakan Usahatani Minyak Atsiri Serai Wangi" dengan hasil analisis risiko usaha terhadap risiko produksi dan harga *output* juga dinyatakan layak secara aspek finansial kriteria investasi. Namun, belum ada penelitian mengenai strategi pengembangan usaha penyulingan minyak atsiri serai wangi. Hal ini yang mendorong peneliti untuk melakukan penelitian mengenai strategi pengembangan usaha penyulingan

minyak atsiri serai wangi di Koperasi Pandawa Pilangsari Kabupaten Majalengka.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis strategi pengembangan usaha penyulingan minyak atsiri serai wangi di Koperasi Pandawa Pilangsari Kabupaten Majalengka.

METODE PENELITIAN

Penelitian berlokasi di Koperasi Pandawa Pilangsari Kabupaten Majalengka. Pemilihan lokasi dilakukan secara sengaja (*purposive*) dengan sampel 1 responden dari 1 populasi yang berjumlah 10 orang diantaranya Direktur Koperasi Pandawa, *Manager* Bumdes Pandawa, Staff Administrasi, Koordinator Produksi, Koordinator Lapang, Petani serai wangi, Dinas Ketahanan Pangan Pertanian dan Perikanan, PT. Indesso selaku konsumen pasar atas dan 2 masyarakat selaku konsumen pasar bawah. Sementara untuk teknik pengambilan data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi observasi, wawancara dan dokumentasi .

Metode analisis yang digunakan adalah analisis *Strengths*, *Weakness*, *Opportunities*, dan *Threats* (SWOT) yaitu suatu cara untuk mengidentifikasi faktor internal dan eksternal secara sistematis dalam rangka merumuskan strategi perusahaan. Analisis SWOT didasarkan pada logika yang dapat memaksimalkan kekuatan (*strengths*) dan peluang (*opportunities*), namun secara bersamaan dapat meminimalkan kelemahan (*weakness*) dan ancaman (*threats*). Matriks *Internal Strategic Factory Analysis Summary* (IFAS) yaitu strategi internal perusahaan yang disusun untuk merumuskan faktor-faktor internal dalam kerangka kekuatan dan kelemahan, sementara Matriks *Eksternal Strategic Factory Analysis Summary* (EFAS) yaitu

strategi eksternal perusahaan yang disusun untuk merumuskan faktor-faktor eksternal dalam kerangka peluang dan ancaman.

Matriks *Internal Strategic Factor Analisis Summary* (IFAS) dan *Eksternal Strategic Factor Analisis Summary* (EFAS) yang telah memiliki nilai bobot dan rating dari hasil kuisisioner wawancara penelitian. Perhitungan bobot menjumlahkan semua nilai bobot kemudian dibagi dengan nilai pertama dan nilai bobot tidak boleh melebihi (1,00) dikarenakan sudah menjadi ketentuan perhitungan Matriks *Internal Strategic Factor Analisis Summary* (IFAS) dan *Eksternal Strategic Factor Analisis Summary* (EFAS) (Rangkuti 2014), sementara untuk perhitungan rating menjumlahkan nilai rating kemudian dibagi dengan jumlah keseluruhan rating. Hasil perhitungan dikalikan antara bobot dan rating untuk mendapatkan nilai skor dari masing-masing faktor internal dan eksternal.

Matriks SWOT menggambarkan secara jelas bagaimana peluang dan ancaman yang dihadapi perusahaan dapat disesuaikan dengan kekuatan dan kelemahan. Matriks SWOT sebagai alat pencocokan dalam memasukan nilai skor pada diagram SWOT untuk menentukan posisi kuadran I, kuadran II, kuadran III dan kuadran IV disesuaikan dengan nilai skor yang dihasilkan pada setiap faktor internal dan eksternal, kemudian dipilih angka terbesar antara kekuatan-kelemahan dan peluang-ancaman. Diagram SWOT mengembangkan empat tipe strategi yaitu *Strengths- Opportunitites* (S-O), *Weakness- Opportunitites* (W-O), *Strengths-Threats* (S-T) dan *Weakness-Threats* (W-T) (Rangkuti, 2014).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Data yang diperoleh melalui wawancara dan pengisian kuisisioner dengan

jumlah responden sebanyak 10 orang yang telah mewakili dari Koperasi Pandawa Pilangsari, kemudian disajikan ke dalam bentuk matriks *Internal Strategic Faktory Analysis Summary* (IFAS) dan *Eksternal Strategic Faktory Analysis Summary* (EFAS) selanjutnya dilakukan pembobotan dan memberi rating sesuai data yang sudah ada.

Analisis SWOT merupakan metode dalam menentukan dan merancang strategi pengembangan usaha penyulingan Koperasi Pandawa Pilangsari. Analisis SWOT disusun berdasarkan analisis internal (*strengths* dan *weaknesses*) dan eksternal (*opportunities* dan *threats* dengan mengisi faktor internal dan eksternal yaitu menggunakan data-data dari hasil kuisisioner yang diberikan kepada pemilik usaha, kuisisioner kepada konsumen, beserta sumber-sumber informan dalam proses pengisian kuisisioner penelitian.

Faktor internal yaitu faktor yang mempengaruhi lingkungan internal Koperasi Pandawa Pilangsari memiliki keunggulan perusahaan serta kekurangan yang telah dijalankan dalam usaha penyulingan minyak serai wangi saat ini dari kekuatan (*strengths*) dan kelemahan (*weakness*) sebagai berikut:

A. Kekuatan (*Strengths*)

1. Menggunakan daun serai wangi yang unggul untuk memproduksi minyak serai wangi yang berkualitas tinggi.
2. Lahan usaha dan aset fisik milik pribadi.
3. Ketersediaan transportasi dan fasilitas penunjang.
4. Adanya kerjasama dengan konsumen.
5. Pemasok bahan baku tetap.
6. Produk turunan minyak serai wangi bisa menutupi kerugian.

B. Kelemahan (*Weakness*)

1. Keterbatasan modal.
2. Teknologi pengolahan masih tradisional.
3. Belum menerapkan pencatatan keuangan yang terperinci.
4. Terbatasnya sumber daya yang dimiliki.
5. Produksi minyak serai wangi sering terhambat.
6. Proses produksi dan pemasaran tidak teratur.
7. Modal yang keluar belum tergantikan.

Tabel 1. Matriks *Internal Strategic Factor Analisis Summary* (IFAS)

No	<i>Internal Strategic Factor Analisis Summary</i>	Bobot	Rating	Skor (Bobot x Rating)
KEKUATAN				
1	Menggunakan daun serai wangi yang unggul untuk memproduksi minyak serai wangi yang berkualitas tinggi	0,09	3,5	0,32
2	Lahan usaha dan aset fisik milik pribadi	0,10	3,0	0,30
3	Ketersediaan transportasi dan fasilitas penunjang	0,07	2,8	0,20
4	Adanya kerjasama dengan konsumen	0,07	3,2	0,22
5	Pemasok bahan baku tetap	0,08	3,5	0,28
6	Produk turunan minyak serai wangi bisa menutupi kerugian	0,08	3,2	0,26
Sub Total		0,49	19,2	1,57
KELEMAHAN				
1	Keterbatasan modal	0,08	2,9	0,23
2	Teknologi pengolahan masih tradisional	0,08	3,1	0,25

3	Belum menerapkan pencatatan keuangan yang terperinci	0,08	3,2	0,26
4	Terbatasnya sumber daya yang dimiliki	0,05	1,8	0,09
5	Produksi minyak serai wangi sering terhambat	0,06	3,6	0,22
6	Proses produksi dan pemasaran tidak teratur	0,07	2,8	0,20
7	Modal yang keluar belum tergantikan	0,09	2,4	0,22
Sub Total		0,51	19,8	1,45
Selisih Kekuatan-Kelemahan				0,12

Sumber : Data Primer diolah, 2023

Faktor eksternal yaitu faktor yang mempengaruhi lingkungan eksternal Koperasi Pandawa Pilangsari memiliki saluran usaha yang luas serta hambatan usaha yang dijalankan dalam usaha penyulingan minyak serai wangi peluang (*opportunities*) dan ancaman (*threats*) sebagai berikut :

A. Peluang (*Opportunities*)

1. Minyak serai wangi dapat diolah sebagai bahan baku Industri.
2. Pemanfaatan limbah penyulingan minyak serai wangi.
3. Permintaan pasar yang tinggi minyak serai wangi.

B. Ancaman (*Threats*)

4. Adanya perhatian dari Dinas Pertanian Kabupaten Majalengka.
5. Prospek pasar dalam dan luar negeri.
6. Usaha minyak serai wangi sangat menguntungkan.
7. Menciptakan dan membentuk hubungan dengan konsumen.

Tabel 2. Matriks *Eksternal Strategic Factor Analysis Summary* (EFAS)

No	<i>Eksternal Strategic Factor Analysis Summary</i>	Bobot	Rating	Skor (Bobot x Rating)
PELUANG				
1	Minyak serai wangi dapat diolah sebagai bahan baku Industri	0,11	3,7	0,41
2	Pemanfaatan limbah penyulingan minyak serai wangi	0,09	3,0	0,27
3	Permintaan pasar yang tinggi minyak serai wangi	0,08	3,2	0,26
4	Adanya perhatian dari Dinas Pertanian Kabupaten Majalengka	0,07	2,7	0,19
5	Prospek pasar dalam dan luar negeri	0,09	2,7	0,24
6	Usaha minyak serai wangi sangat menguntungkan	0,10	3,3	0,33
7	Menciptakan dan membentuk hubungan dengan konsumen	0,10	3,4	0,34
Sub Total		0,64	22	2,04
ANCAMAN				
1	Iklim yang tidak menentu dapat mempengaruhi produksi	0,11	4,0	0,44
2	Fluktuasi harga minyak serai wangi	0,09	3,1	0,28
3	Konsumen tidak menerima kekurangan dari usaha minyak	0,08	3,0	0,24

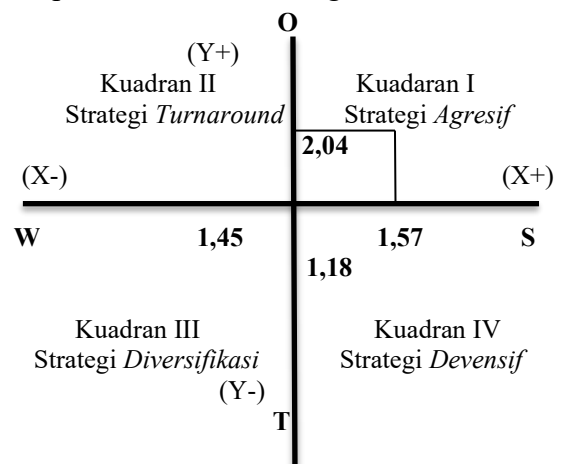
4	Terjadinya penurunan produksi minyak serai wangi	0,08	2,8	0,22
Sub Total		0,36	12,9	1,18
Selisih Peluang-Ancaman				0,85

Sumber : Data Primer diolah, 2023

Berdasarkan hasil analisis Matriks *Internal Strategic Factor Analysis Summary* (IFAS) dan Matriks *Eksternal Strategic Factor Analysis Summary* (EFAS) pada tabel 1 dan 2, menunjukkan selisih antara kekuatan dan kelemahan dengan nilai sebesar 1,57 yang dijadikan sebagai sumbu X. Analisis pada tabel 2, menunjukkan selisih antara peluang dan ancaman mempunyai nilai sebesar 2,04 yang dijadikan sebagai sumbu Y. Setelah mengetahui nilai pada sumbu X (1,57) dan sumbu Y (2,04) kemudian dimasukkan kedalam diagram matriks SWOT. Pengembangan usaha penyulingan minyak serai wangi berada pada kuadran I yang dinyatakan bahwa usaha penyulingan minyak serai wangi layak dikembangkan untuk kemajuan usaha. Alternatif strategi usaha penyulingan minyak serai wangi yaitu *Strengths-Opportunities* (S-O) yang diperoleh dari faktor kekuatan internal dan peluang eksternal. Strategi ini berada pada kuadran I, yaitu dengan memanfaatkan kekuatan dan peluang yang ada. Strategi ini bisa dikatakan sebagai strategi sangat penting untuk keunggulan dan memperkuat posisi pengembangan usaha penyulingan minyak serai wangi. Kuadran I yaitu dimana posisi ini menandakan sebuah usaha yang kuat dan berpeluang, sehingga strategi yang diberikan yaitu Strategi *Agresif*, artinya usaha dalam kondisi prima dan mantap sehingga sangat dimungkinkan untuk terus memperbesar pertumbuhan dan meraih kemajuan secara maksimal. Strategi ini berdasarkan kondisi usaha yang memiliki kekuatan sangat besar dalam pengembangan usaha, dengan memiliki peluang yang besar. Strategi yang

digunakan pada kondisi usaha dalam pengembangan usaha, dengan memiliki peluang yang besar (Rangkuti 2014).

Berikut adalah diagram matriks SWOT strategi pengembangan usaha penyulingan minyak serai wangi di Koperasi Pandawa Pilangsari :



Gambar 1. Hasil Diagram SWOT

Strategi yang digunakan pada kondisi usaha dalam kuadran I atau strategi I *gresif* adalah dengan menerapkan strategi *Strengths-Opportunities* (S-O). Adapun strategi untuk pengembangan usaha minyak atsiri serai wangi Koperasi Pandawa adalah sebagai berikut:

1. Meningkatkan kualitas produksi dan pemeliharaan minyak serai wangi. Meningkatkan kualitas produksi minyak serai wangi yang dapat meningkatkan konsumen dalam pemasaran dan penjualan. Sementara pemeliharaan lahan serai wangi dapat meningkatkan bahan baku produksi minyak serai wangi lebih tinggi (S1O1, S1O3, S1O5, S1O4).
2. Membuat produk turunan minyak serai wangi dan menambah harga jual produk minyak serai wangi.

Pemanfaatan limbah minyak serai wangi yaitu limbah cair dan limbah padat yang bisa dijadikan produk baru guna menambah penghasilan usaha serta meningkatkan harga jual minyak serai wangi yang sudah mempunyai kualitas tinggi (S1O2, S4O2)

3. Meningkatkan pengembangan usaha minyak serai wangi dengan cara memperbanyak partner bisnis. Mempunyai partner bisnis yang banyak akan memudahkan dalam pengembangan usaha penyulingan minyak serai wangi Koperasi Pandawa Pilangsari dengan banyaknya jaringan konsumen dan pemasaran akan lebih tinggi (S1O6, S1O7).
4. Memperbanyak transportasi untuk pengiriman minyak serai wangi. Memfasilitasi karyawan dan petani dalam pengangkutan daun serai wangi supaya memudahkan pekerjaan dan tidak menghambat proses produksi minyak serai wangi (S3O1).
5. Meningkatkan produksi minyak serai wangi lebih tinggi dengan memanfaatkan promosi dari Dinas Pertanian. Mempromosikan produk dapat meningkatkan pengembangan usaha dengan adanya bantuan dari Dinas Pertanian Kabupaten Majalengka. Hal ini dapat meningkatkan untuk produksi minyak serai wangi yang lebih tinggi (S4O1, S4O3, S4O4, S4O5, S5O1, S5O2, S5O3, S5O4, S5O5, S5O6, S5O7).
6. Membuka gerai/outlet dan mengadakan promosi (S4O3).

Hasil penelitian dengan metode analisis SWOT dapat dijelaskan pada kekuatan-kelemahan dan peluang-ancaman. Berdasarkan hasil analisis Matriks *Internal Strategic Factor Analysis Summary* (IFAS) dan *Eksternal Strategic Factor Analysis Summary* (EFAS) terlihat

bahwa strategi yang cocok untuk diterapkan di Koperasi Pandawa Pilangsari adalah strategi *Strenght-Opportunities* (S-O) atau strategi *agresif* yang artinya usaha penyulingan minyak serai wangi dapat bertumbuh dan berkembang untuk masa yang akan datang. Berdasarkan hasil penelitian yang saya lakukan mendukung penelitian yang telah dilakukan oleh Bima Pratama Saputro (2021) dengan hasil analisis SWOT mendukung *Strenght-Opportunities* (S-O) atau strategi pertumbuhan (*agresif*).

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan pada usaha penyulingan minyak serai wangi di Koperasi Pandawa Pilangsari dalam menentukan strategi pengembangan, berada pada kuadran I yang mendukung adanya strategi *agresif* dengan nilai skor Kekuatan 1,57 dan Kelemahan 1,45 total nilai skor *Internal Strategic Factor Analisis Summary* (IFAS) yaitu 3,02 dengan selisih nilai 0,12. Sementara untuk skor Peluang 2,04 dan Ancaman 1,18 total nilai skor *Eksternal Strategic Factor Analisis Summary* (EFAS) 3,22 dengan selisih nilai 0,85, maka strategi SWOT yang tepat adalah menggunakan strategi *Strenghts-Opportunities* (S-O).

Saran

Saran yang dapat diberikan penulis dari hasil penelitian ini yaitu usaha penyulingan minyak serai wangi di Koperasi Pandawa Pilangsari perlu mengadakan penambahan tenaga kerja untuk meningkatkan bahan baku produksi dan kualitas minyak serai wangi. Serta meningkatkan penghasilan perusahaan dengan memperbanyak mitra kerja serta

membuka gerai/outlet dengan mengadakan promosi.

REFERENSI

- Achmad Ali Fikri, Syamsul Arifin, M. Fuad Fahrudin. 2022. "Strategi Pengembangan Bisnis Stik Mangrove Mang Oge Dengan Pendekatan *Business Model Canvas* Pramita." *γϱδ7* 2 (8.5.2017): 2003–5.
- Alamsyach, Niko. 2017. "Strategi Pengembangan Usaha Melalui *Business Model Canvas* (Studi Kasus: Industri Kecil Gethuk Lawu)." *Teknik Industri*.
- Anwar, Muhamad. 2019. "Strategi Pengembangan Usahatani Jagung (*Zea Mays L.*) Di Kecamatan Aikmel Kabupaten Lombok Timur." *Journal Ilmiah Rinjani* 2: 2.
- Bima, P S. 2021. "Strategi Pengembangan Usaha Industri Kecil dengan Pendekatan *Business Model Canvas* Menurut Perspektif Ekonomi Islam (Studi [http://Repository.Radenintan.Ac.Id/16868/%0ahttp://Repository.Radenintan.Ac.Id/16868/1/PerpusPusat Bab 1 Dan 2.Pdf](http://Repository.Radenintan.Ac.Id/16868/%0ahttp://Repository.Radenintan.Ac.Id/16868/1/PerpusPusat%20Bab%201%20Dan%202.Pdf)).
- Boedianto, Priska Laurentia, And Dhyah Harjanti. 2015. "Strategi Pengembanganbisnis Pada Depot Selaris Dengan Pendekatan *Business Model Camvas* (Bmc)." *Jurnal Agora* 3 (2): 292–301. <https://Media.Neliti.Com/Media/Publications/36402-Id-Strategi-Pengembangan-Bisnis-Pada-Depot-Selaris-Dengan-Pendekatan-Business-Model.Pdf>.
- Farah Nabila, Windias, And Rita Nurmalina. 2019. "Analisis Kelayakan Usaha Minyak Serai Wangi Pada Kondisi Risiko (Studi Kasus PT. Musim Panen Harmonis)." *Forum Agribisnis* 9 (2): 143–59. <https://Doi.Org/10.29244/Fagb.9.2>.
- Fitriani, Risma, Nugraha Nugraha, And Djameludin Djameludin. 2020. "Strategi Pengembangan Sektor Industri Alas Kaki Berbahan Kulit Dengan Metode Analisis Swot Dan Bisnis Model Canvas." *Jurnal Sains, Teknologi Dan Industri* 18 (1): 34. <https://Doi.Org/10.24014/Sitekin.V18i1.11753>.
- Hariyono, And Vidya Trihastuti. 2021. "Prospek Agribisnis Penyulingan Serai Wangi Menjadi Minyak Atsiri Di Desa Tanah Merah Kecamatan Belitang Madang Raya Kabupaten Oku Timur." *Jurnal Bakti Agribisnis* 7 (01): 1–9. <https://Doi.Org/10.53488/Jba.V7i01.96>.
- Harlan, Fandy Bestario, Adhitomo Wirawan, And Nur Alifia Maulida. 2021. "Analisis Swot Tentang Strategi Pemasaran Agribisnis Di Pulau Setokok (Studi Kasus Komoditas Semangka)." *Jurnal Agrisep: Kajian Masalah Sosial Ekonomi Pertanian Dan Agribisnis* 20 (01): 69–80. <https://Doi.Org/10.31186/Jagrisep.20.01.69-80>.
- Hidayat, Ahmad Royan. 2020. "Strategi Pengembangan Usahatani Jagung (*Zea Mays*) Pada Lahan Kering Di Kecamatan Pringgabaya Kabupaten Lombok Timur Skripsi."
- Mansyur, M. 2015. "Studi Kelayakan Usaha Penyulingan Minyak Serai Wangi (*Citronella Oil*) Di Lembang Bandung *Veasibility Study On Establishment Lemongrass Oil Extraction In* Lembang Bandung Materi Dan Metode Pengumpulan Data Metode Pengolahan Dan Analisis Data" 6 (April): 15–20.
- Rahayu, A. 2019. "Strategi Pengembangan Usaha Buah Nusantara Di PT Hapasi Platinum Sinergi Dengan Pendekatan *Business Model Canvas*."

<https://202.124.205.241/Handle/123456789/99287>.

- Rangkuti, Freddy. 2014. "Analisis Swot." In *Teknik Membedah Kasus Bisnis*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Reny Irawati. 2021. "Strategi Pengembangan Bisnis Pada CV Anglur Selur Dengan Pendekatan *Business Model Canvas*."
- Suwarni. 2016. "Pemanfaatan Minyak Sereh Menjadi Berbagai-Macam Produk." *Media Farmasi Indonesia* 73-69): 1(49 المجلد. https://Www.Bertelsmann-Stiftung.De/Fileadmin/Files/Bst/Publikationen/Grauepublikationen/Mt_Globalization_Report_2018.Pdf%0a [http://Eprints.Lse.Ac.Uk/43447/1/India_Globalisation%2c Society And Inequalities%28Isero%29.Pdf%0aht](http://Eprints.Lse.Ac.Uk/43447/1/India_Globalisation%2c_Society_And_Inequalities%28Isero%29.Pdf%0aht) <tps://Www.Quora.Com/What-Is-The>.
- Taufiq, Muhammad Nur, Hidayatullah Arief, And Zuraida Ana. 2021. "Analisis Usaha Penyulingan Minyak Atsiri Sereh Wangi Di Desa Teluk Kepayang Kecamatan Kusan Hulu Kabupaten Tanah Bumbu (Studi Kasus Pada Usaha Penyulingan Minyak Atsiri Bapak Basaludin Salem)."